

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2021)**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
EDELTRUDIS WENA  
NIM : 2019120011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Manajemen perusahaan harus mampu mengalahkan perusahaan lain. Hal ini terlihat dari kesuksesan bisnis berbasis pertumbuhan profitabilitas. Untuk memahami bagaimana proporsi saat ini, kewajiban terhadap proporsi sumber daya, dan pendapatan bersih mempengaruhi perkembangan manfaat, baik sementara maupun sampai batas tertentu, penelitian ini dilakukan. Penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel untuk penelitian ini dibuat melalui total random sampling, dan mencakup hingga 58 bisnis produk konsumen yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 digunakan dalam instrumen penelitian. Uji T dan F digunakan untuk pengujian hipotesis, dan regresi linier berganda digunakan untuk analisis. Ketiga variabel independen tersebut memiliki koefisien regresi linier berganda positif, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,501. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel current ratio dan Debt To Asset Ratio keduanya tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan laba. uji simultan menunjukkan Ongoing Proportion, Obligation To Resource Proportion, dan Net Overall Revenue berpengaruh terhadap laba. Diharapkan para pelaku usaha dalam hal ini manajemen dapat lebih fokus dan mengintensifkan kegiatan-kegiatan yang berpotensi mendongkrak keuntungan, seperti meningkatkan penjualan.

**Kata kunci:** Pertumbuhan laba, Debt to asset ratio, Industry, Current ratio, Net profit margin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia adalah negara pasar keuangan Indonesia. Karena melibatkan masyarakat luas sebagai wahana investasi dan cara mendapatkan uang tambahan dengan membuat penawaran sebagai simbol kepemilikan perusahaan yang terbuka untuk umum, fungsi Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sangat penting. Pasar modal adalah tempat saham, waran, hak, obligasi, dan konversi diperdagangkan. Bursa Efek Indonesia mengkategorikan seluruh perusahaan yang terdaftar di sana ke dalam 9 (sembilan) sektor. Ini mencakup beragam industri, produk konsumen, real estate dan konstruksi bangunan, infrastruktur, keuangan dan jasa, dan kategorisasi industri JASICA yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia. Ini juga mencakup sektor investasi, pertanian, pertambangan, industri, dan kimia.

Perusahaan yang menjual barang konsumen sangat penting karena produk yang mereka jual memenuhi kebutuhan fundamental masyarakat umum. Di perusahaan barang konsumen ini, berbagai produk dijual, termasuk makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan komoditas lainnya. Industri produk konsumen dipecah menjadi enam sub industri, antara lain sektor makanan dan minuman, tembakau, farmasi, kosmetik, furniture, dan peralatan. Selanjutnya, sub-bidang produk pembeli lainnya. Perusahaan barang dagangan pelanggan sering disinggung sebagai perusahaan perakitan karena perusahaan ini menggilir bisnisnya dari komponen mentah menjadi produk jadi yang dikonsumsi oleh masyarakat

umum. Perusahaan tidak dapat menghasilkan banyak uang karena tingginya permintaan barang konsumsi.

Gunawan dan Wahyuni (2013) menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan sukses dan kompetitif jika mampu menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Kinerja perusahaan yang dapat dinilai dari segi pertumbuhan laba menunjukkan keberhasilan pengelolaan dan persaingan perusahaan dengan bisnis lain. Eksekusi manfaat besar menyiratkan bahwa kondisi moneter organisasi bagus, yang dengan demikian meningkatkan nilai organisasi. Pengembangan manfaat positif menunjukkan kemampuan organisasi untuk mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan menunjukkan pengelolaan keuangan organisasi yang baik (Rahmawati dan Handyani, 2014). Salah satu metode untuk memperkirakan pendapatan bisnis adalah dengan memeriksa laporan keuangan.

Analisis rasio adalah proses menafsirkan data keuangan atau mengidentifikasi dan menjelaskan pola tertentu antara angka dalam rekening keuangan. Kita dapat menentukan kekuatan dan kelemahan sektor keuangan melalui analisis rasio. Dengan bantuan pemeriksaan laporan, pendukung keuangan dapat memutuskan atau memikirkan pengelolaan uang yang efektif. Analisis laporan keuangan salah satu tujuannya adalah untuk menunjukkan kondisi keuangan. Laporan keuangan dan analisis rasio membantu investor dalam memilih investasi karena mereka menginginkan keuntungan setiap periode.

Analisis rasio adalah metode yang digunakan oleh bisnis untuk mengevaluasi kinerja mereka melalui perbandingan arus kas, pendapatan, dan

neraca. Kasmir, sebagaimana dinyatakan pada tahun 2009:104), rasio keuangan adalah indeks yang dihasilkan dengan mengalikan dua angka dari waktu ke waktu untuk mengintegrasikan dua angka akuntansi. Situasi keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan laba dapat dievaluasi dengan menggunakan berbagai metode analisis. Analisis rasio adalah metode yang berguna untuk menentukan apakah data keuangan yang dihasilkan secara akurat memprediksi pertumbuhan laba, serta kondisi ekonomi masa depan. Kajian ini menggunakan 3 (tiga) klasifikasi penanda moneter, yaitu:

Aset laba dividen adalah laba yang dibagikan oleh perusahaan, dan laba ditahan adalah laba yang tidak dibagikan (Kasmir, 2014). Aset keuntungan dividen adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan akan lebih mudah melunasi hutangnya jika aset lancarnya lebih besar. Selain itu, pertumbuhan laba yang tinggi ditunjukkan dengan rasio lancar yang lebih tinggi (Kuswadi 2005:79). Selain untuk mempermudah pelaku usaha dalam menjalankan operasi usahanya guna menghasilkan keuntungan, rasio lancar suatu perusahaan berguna untuk menentukan kredibilitas kreditur.

Sesuai (Kasmir, 2014), kewajiban terhadap proporsi sumber daya memperkirakan proporsi kewajiban mutlak untuk menambah sumber daya. Jumlah hutang terhadap aset perusahaan atau dampaknya terhadap manajemen keuangan ditunjukkan oleh rasio ini. Kekayaan yang cukup untuk membiayai seluruh aset yang ada niscaya dapat mempengaruhi pertumbuhan produksi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat penjualan. Tingkat pendapatan (laba kotor)

dan laba bersih selanjutnya (Net Profit Margin) akan dipengaruhi oleh tingkat penjualan.

Pendapatan bersih dapat ditentukan dengan membandingkan keuntungan bersih setelah biaya dengan transaksi bersih. Sudana, (2011) menjelaskan margin laba bersih perusahaan meningkat karena biaya dikeluarkan pada tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Namun, peningkatan net profit margin (NPM) akan menghasilkan peningkatan pertumbuhan laba yang positif, sedangkan penurunan net profit margin (NPM) akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba. Laporan keuangan dapat bermanfaat bagi bisnis dalam menentukan pertumbuhan pendapatan karena pertumbuhan laba perusahaan mempengaruhi keputusan investasi bagi pemegang saham atau calon investor.

Penulis melakukan kajian lebih mendalam dalam bentuk penelitian, karena rasio memegang peranan yang begitu penting dalam pertumbuhan keuntungan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini diungkapkan sebagai berikut mengingat latar belakang informasi yang diberikan di atas:

1. Apakah pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba secara parsial mempengaruhi perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana dampak dari kewajiban proporsi sumber daya terhadap keuntungan penciptaan dalam organisasi perakitan di area produk pembelanjaan dan tercatat di bursa saham Indonesia?

3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan manufaktur untuk mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia dan menghasilkan lebih banyak uang dengan menjual barang konsumsi?
4. Apakah ada organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang sekaligus terkena dampak dari proporsi berjalan, proporsi kewajiban sumber daya, dan pendapatan bersih terkait pengembangan manfaat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini dapat dikatakan tentang tujuan penelitian berdasarkan bagaimana masalah dijelaskan di atas:

1. Memutuskan dampak proporsi berkelanjutan terhadap peningkatan manfaat di bidang industri perakitan dari industri barang dagangan pembeli yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan laba dipengaruhi oleh debt to asset pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan manufaktur di sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Net Profit Margin yang merupakan salah satu komponen pertumbuhan laba.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh current ratio, debt to asset ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba sektor usaha manufaktur industri produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana rasio lancar, rasio utang terhadap aset, dan margin laba bersih berdampak pada pertumbuhan laba.

### 2. Aspek Praktis

#### 1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama akan mencakup beberapa variabel independen serta variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba, seperti volume penjualan, gross profit margin (GPM), beban iklan, beban pajak, dan lain-lain.

#### 2) Untuk Perusahaan

Tujuan studi ini adalah untuk membantu manajer dalam analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio yang memfasilitasi keputusan investasi bagi investor.

#### 3) Bagi Universitas

Studi ini dimaksudkan sebagai sumber informasi baru dan sebagai data mentah untuk penyelidikan mendalam di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi, M. (2019). Pengaruh debt to equity ratio, total asset turn over, current ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Advance*, 6(2), 106-115.
- Armin, K. (2018). pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 53-63.
- Djarwanto. (2004). Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Ghozali (2017), *Aplikasi Analisis Multivariate Dan Ekonometrika*, 3 ed, Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Wahyuni, (2013)., "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 13
- Hanafi dan Halim, (2007). Manajemen keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harahap (2009), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1-10, Jakarta : Rajawali Pers.
- Haryono. (2017). "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol 3: 70–76.
- Hasan, I, (2006), Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Jakarta: PT, *Bumi aksara*.
- Hery, (2016), *Analisis laporan keuangan*, Jakarta: Grasindo
- Hery. (2016). Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: Grasindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. (2014). *Fundament of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan, J. (2017). Analisis Kinerja Manajemen Berdasarkan Balanced Scorecard. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 15(1), 45-56.
- Kadir, A., & Phang, S. B. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. *Jurnal manajemen dan akuntansi*, 13(1), 1-16.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Persada.

- Lestari, N., Chandra, J., Vanessa., Darwin. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Return on Asset (Roa) dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub Sektor Makanan dan minuman Yang Tercatat Dibeai Periode 2012-2016. *Jurnal JRAM*, Vol. 6, No. 1.
- Margaretha. (2003). Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public Dalam Media Riset Bisnis Dan Manajemen. Universitas Trisakti. *Jurnal Bisnis* 12(3): 93-115. Jakarta.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99-109.
- Munawir, H. (2005). Perencanaan Strategi Pengembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(1), 41-48.
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Oktanto dan Nuryanto (2014) Menyatakan bahwa variabel Debt to Equity (DER) dan Debt to Total Asset (DR)
- Pramono, T. D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Qurani, Z, R, A., & Hendratno, H, (2019), Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan, *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 169-182.
- Rachmawati, A. A., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(3), 1-15.
- Rusiadi, (2013). Metode Penelitian, Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel. Cetakan Kedua. Medan: USU Press.
- Sawir. (2010). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan Keenam. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Septinia, N, P, (2021), Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset Ratio (ROA), dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 599-609.
- Stice, Skousen. (2010). Akuntansi Keuangan, Buku I Edisi 16. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.

- Subramanyam. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2009), "Manajemen Keuangan Teori dan Praktik". Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sukma, Dennie Anggara. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Skripsi Thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Syamsuddin, (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utami, L. R., & Sujarweni, V. W. (2020). Peran lembaga keuangan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus di Kota Yogyakarta). *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 86-96.
- Widiana, V, (2021), *Pengaruh Current Ratio dan Debt Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hafsah, L. G., Fauziah, N. E., & Maryandi, Y. (2019). Tinjauan Hukum Ekonomi Islam dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum pada Buruh Tani di Desa Malasari Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 674-680.